Yang mendapatkan kelonggaran adalah perusahaan yang beroperasi sebelum 2014.

Edward Napitupulu, Kabid Industri Dinas Perindustrian & Energi Jakarta

Relokasi Industri Mundur

Tenggat waktu wajib relokasi ke zona industri diperpanjang dari awal tahun 2017 menjadi 2019

Juwita Aldiani

JAKARTA. Pelaku industri di wilayah Jakarta bisa bernafas lega. Sebab, aturan yang mewajibkan relokasi industri ke kawasan industri mulai Januari 2017 akan direvisi atau akan dilonggarkan.

Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama merespon keluhan industri di DKI Jakarta yang keberatan dengan beleid yang mereka anggap tidak memberikan kelonggaran waktu tersebut. Pemerintah Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta berniat untuk merevisi Peraturan Daerah (Perda) No 1 tahun 2014 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi.

Edward Napitupulu, Kepala Bidang Industri Dinas Perindustrian dan Energi DKI Jakarta kepada KONTAN Rabu (20/4) bilang, salah satu poin revisi yang dilakukan adalah; tenggat waktu akhir relokasi ke zona industri. Jika di beleid yang di teken oleh Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo ini menyebut relokasi wajib dilakukan sebelum 1 Januari 2017. di beleid baru akan diperpanjang sampai akhir 2019.

Namun, perusahaan yang mendapatkan kelonggaran adalah perusahaan yang sudah membangun fasilitas produksi di DKI Jakarta, sebelum 2014 atau sebelum keluarnya aturan zonasi. Namun, untuk industri yang baru berdiri setelah tahun beleid terbit, mereka tetap diwajibkan membangun fasilitas produksi mereka di kawasan industri.

Untuk melancarkan proses revisi beleid tersebut, Edward menjelaskan akan melakukan koordinasi dengan Dinas Tata Kota Provinsi DKI Jakarta. Edward juga menyatakan, saat ini naskah revisi aturannya masih dibahas dan belum tuntas.

Rencana Pemprov DKI Jakarta untuk merevisi aturan zonasi mendapat tanggapan positif dari pelaku industri. Jimmy Juneanto, Ketua Umum DPP Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia (PPGI). Jimmy berharap, relokasi tersebut disertai dengan pemberian insentif kepada pengusaha. "Industri perlu mendapatkan insentif, seperti keringanan pajak serta kemudahan permodalan dan perizinan," kata Jimmy kepada KONTAN, Rabu (20/4).

Menurut Jimmy, insentif dibutuhkan karena tak semua industri yang akan melakukan relokasi memiliki kemampuan dan pendanaan yang kuat untuk membiayai pembangunan pabrik relokasi.

Industri kecil perlu dukungan pendanaan untuk merelokasi pabrik.

Dalam catatan PPGI, khusus industri grafika saja terdapat 500 industri kecil menengah yang harus dipindahkan dan tidak memiliki keuangan yang mapan. "Kalau mereka dipindahkan, bagaimana investasinya yang sudah ada seperti bangunan dan mesin?" terang Jimmy.

Selain memperlonggar masa relokasi, Pemprov DKI Jakarta berjanji untuk melengkapi fasilitas di zonasi untuk industri. Selain itu, Pemprov DKI Jakarta juga akan mempermudah perizinan termasuk pembentukan sentra-sentra industri baru. "Zona industri yang sudah ada saat ini akan kami lengkapi sarana dan prasarananya," terang Edward.

Daerah yang banyak memiliki zonasi untuk industri di Jakarta adalah Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Di lokasi tersebut terdapat beberapa zona untuk industri seperti; zona industri pakaian, industri sepatu dan logam. Selain itu sudah ada zona industri tahu dan tempe, namun belum diakomodasi menjadi zona industri di dalam Perda No 1/2014.

Sembari menunggu revisi Perda No 1/2014, Jimmy meminta Pemprov DKI Jakarta melengkapi sarana dan prasarana zona industri. Kelengkapan dan fasilitas zona industri akan menjadi daya tarik bagi pengusaha untuk hijrah ke lokasi tersebut. ■

Ekspansi Diler

KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Presiden Direktur Tata Motor Distribusi Indonesia (TMDI) Biswadev Sengupta (Kanan) berbincang dengan Direksi PT Terang Utama Abadi Tulungagung Willy Hendrata (tengah) dan Eric Pringgo Nitiutomo (Kiri) dalam acara Annual Dealer Conference TMDI 2016 di Jakarta, Kamis (21/4). Saat ini PT TMDI memiliki 20 diler di seluruh Indonesia dan berencana menambah dua diler baru di tahun 2016.

■ ALAT BERAT

Alat Berat Konstruksi Mulai Jadi Tumpuan

KONTAN/Daniel Prabowo

Alat berat kontruksi kini dibutuhkan.

JAKARTA. Saat penjualan alat berat lesu, perusahaan alat berat memutar otak mencari peluang agar bisa genjot penjualan. Salah satu cara adalah, menambah pilihan alat berat baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Seperti yang dilakukan distributor alat berat Caterpillar, PT Trakindo Utama yang merilis ekskavator baru berkapasitas 20 ton, Kamis (21/4). Alat berat tersebut menyasar sektor konstruksi yang kini sedang menggeliat.

"Trakindo berkomitmen memberikan alternatif alat berat dalam mendukung program pemerintah. Dan alat ini tepat untuk pekerjaan di industri konstruksi," kata Ivanlie, *Construction Marketing General Manager* Trakindo Utama, Kamis (21/4).

Peluncuran alat berat inilah yang menjadi harapan Trakindo menggenjot penjualan tahun ini. Jamaluddin, Ketua Himpunan Alat Berat Indonesia (Hinabi) bilang, alat berat sektor konstruksi kini menjadi andalan bisnis alat berat.

Sebab, alat berat konstruksi kini dibutuhkan untuk proyek infrastruktur pemerintah dan swasta. "Sampai Maret 2016, produksi alat berat mencapai 619 unit. 50% diantaranya untuk konstruksi," kata Jamal.

Merujuk persentase tersebut, penjualan alat berat konstruksi kuartal I-2016 mencapai 310 unit. Penjualan alat berat sektor perkebunan berkontribusi 30% atau 186 unit.

Adapun penjualan alat berat tambang masih lesu. Jamal bilang, kontribusi penjualan alat berat tambang kuartal pertama 2016 hanya 15%, sekitar 93 unit.

50% penjualan alat berat kuartal pertama menyasar sektor konstruksi.

Penjualan alat berat untuk tambang yang mini tersebut juga disampaikan Sara K. Loebis, Sekretaris Perusahaan PT United Tractors Tbk. "Kalaupun ada pembelian alat berat pertambangan, itu hanya untuk penggantian alat yang sudah usang," kata Sara.

Tak hanya United Tractors, Djonggi Gultom, Direktur PT Hexindo Adiperkasa Tbk juga menjelaskan hal yang sama. Agar penjualan meningkat, Hexindo mengandalkan alat berat untuk konstruksi. Pada kuartal I-2016, Djonggi mengklaim telah menjual sekitar 300 unit. "Sekitar 80% alat berat yang kami jual untuk sektor konstruksi," tambahnya.

Issa Almawadi

Siasat Bisnis

Pasang Surut Lego

Salah seorang konsultan McKinsey bernama Jørgen Vig Knudstorp bergabung dengan Lego di pada 2001 dan menjadi Chief Executive Officer (CEO) *pada 2004. Lego Group produsen mainan blok-blok berwarna-warni yang bisa dipasang copot dengan mudah merupakan mainan favorit anak-anak di era pra digital.*

Di tahun 2003 dan 2004, Lego mengalami masa surut hampir bangkrut dengan kerugian US$ 400 juta dari omzet yang hanya US$ 1 miliar. Sedangkan Taman Bermain LEGOLAND pun telah dijual. Lego Group sedang sekarat dan membutuhkan rencana radikal untuk kembali bangkit dan bertumbuh.

Sepuluh tahun kemudian, di tahun 2013, omzet perusahaan ini mencapai US$ 4,5 miliar dengan keuntungan mencapai US$ 1,5 miliar sebelum pajak. Market share di dalam industri mainan anak-anak berlipat ganda dari hanya 2% pada 2004 menjadi 5 % pada akhir 2012.

Lego Group mengakuisisi HASBRO sebagai produsen mainan anak-anak terbesar kedua di dunia setelah Mattel. HASBRO dikenal dengan merek-merek andalannya Angry Birds, Bejeweled, Playdoh, Playskool, Scrabble, Star Wars dan lainnya. Dalam hanya 8 tahun, omzet Lego menjadi tiga kali lipat dan gross margin dari 56% menjadi 70% serta menekan operating costs *dari 70% menjadi 37%.*

Sebelum kedatangan CEO Knudstorp, Lego merupakan perusahaan keluarga yang didirikan di kota Billund, Denmark di tahun 1916. Pengrajin kayu Ole Kirk Kristiansen mengawali sebagai bisnis furnitur dan mainan kayu. Godtfred Kirk Kristiansen merupakan penerus dari keluarga.

Filosofi kualitas produksi Lego merupakan daya tarik utama yang membuatnya bertahan hingga seratus tahun. Satu, pengetahuan akan materi dan proses manufaktur yang presisi. Dua, pengutamaan pertumbuhan omzet perlahan namun stabil.

Ternyata, pasar dan konsumen telah berubah dengan digitalisasi mainan. Yang menarik, Lego pernah menerima order cukup banyak, namun filosofi pertumbuhan perlahan-lahan yang menahan mereka untuk berkembang lebih pesat.

Yang mencengangkan, film The Lego berhasil menjadi box office *terbesar 2014 dengan US$ 69 juta di malam pembukaan dan total omzet US$ 468 juta.*

Jennie M. Xue,
Kolumnis internasional serial entrepreneur dan pengajar, bisnis, berbasis di California, aktif di blog JennieXue.com

The Lego merupakan film animasi dengan karakter komedi yang didistribusikan oleh Warner Bros Pictures. Kisahnya berkisar pada mini figur in *Lego superhero penyelamat alam semesta. Film ini merupakan kolaborasi AS, Australia, dan Denmark.*

Bagaimana kiprah CEO Knudstorp? Ada beberapa prinsip bisnis sederhana yang dieksekusi secara konsisten dan detil.

Most companies don't die from starvation. They die of indigestion. *Kebanyakan bisnis tidak mati karena kelaparan, namun karena ketidakmampuan mengolah apa yang ada. Dengan pengelolaan yang tepat, omzet akan lebih stabil bahkan menanjak secara kontinu.*

We don't have strategies, we have action plans. *CEO Knudstorp menerapkan action plans, bukan strategi. "Action plan" adalah daftar yang harus dieksekusi untuk mencapai gol tertentu. Fungsinya untuk klarifikasi sumber-sumber daya berorientasi gol yang perlu dijalankan.*

Eksekusi action plan ini sesungguhnya cukup sederhana, dan generik. Pertama, *stabilisasi bisnis dalam 3-4 tahun, sambil memperbaiki kurang optimal. Dengan stabilitas, diharapkan ada pertumbuhan organik. Dalam proses ini, berbagai eksekusi perlu dijalankan seksama.*

Knudstorp merasa kepemimpinan yang baik bukanlah semata tentang ide-ide konseptual namun eksekusi. Bagaikan New Year's Resolution, seorang pemimpin adalah eksekutor handal, tepat waktu, dan berorientasi gol. Di Lego Group, eksekusi ini dilakukan 8.000 pegawai.

Act your way to the new way of thinking, not think your way to a new way of acting. *CEO sekaliber Knudstorp beraksi dahulu sebelum menentukan jalur pikiran baru. Dengan perhitungan yang optimal, sebenarnya ide sudah bisa jalan. Jika terlalu lama dipertimbangkan menimbulkan* "analysis paralysis."

Misalnya, setiap Jumat, para manager menyampaikan hasil kerja minggu itu yang dibahas dan dievaluasi. Data yang ada digunakan secara optimal sebagai mekanisme sosial, bukan semata menjadi bagian dari arsip. Knudstorp memastikan tingkat komitmen dan spirit kerja dengan inspeksi ke pabrik serta berkomunikasi langsung dengan para buruh.

Knudstorp juga menerapkan cash management *yang lebih cermat, fokus ke produk-produk inti, dan menurunkan tingkat kompleksitas yang mengkontribusi sukses. Ia juga mempererat komunikasi dengan konsumen secara langsung dalam komunitas fan Lego yang fanatik.*

Singkat kata, Lego berhasil bertahan dengan proses simplifikasi, klarifikasi inti produk, dan peningkatan komunikasi dengan fun. *Setelah ditangani oleh bukan anggota keluarga pendiri, Lego kini kembali menjadi produsen mainan tangguh dengan* market share *kedua terbesar di dunia.* ■

Info Tender & Lelang

Pekerjaan di DKI Jakarta

■ Pekerjaan: pelaksanaan fisik pembangunan rumah susun untuk Lokasi Binaan (Lokbin) Rawa Buaya (Multi Years)
Agency: - (Kode Lelang: 30772127)
Satuan kerja: Dinas Perumahan dan Gedung Pemerintah Daerah
Bidang/sub. bidang: jasa konstruksi/sesuai bidang pekerjaan yang masih berlaku
Klasifikasi: non kecil
Nilai pagu paket: Rp 169.662.121.400
Nilai HPS paket: Rp 138.783.968.183
Sumber dana: APBD

■ Pekerjaan: pengawasan perbaikan rumah susun provinsi DKI Jakarta
Agency: - (Kode Lelang: 30768127)
Satuan kerja: Dinas Perumahan dan Gedung Pemerintah Daerah
Bidang/sub. bidang: pengawasan bangunan gedung/jasa pengawas pekerjaan konstruksi bangunan gedung (RE201)yang masih berlaku
Klasifikasi: non kecil
Nilai pagu paket: Rp 6.952.726.000
Nilai HPS paket: Rp 3.013.967.000
Sumber dana: APBD

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:
Kamis, 24 Maret –Senin, 25 April 2016 melalui http://lpse.jakarta.go.id/eproc4

Pekerjaan di BPN

■ Pekerjaan: penyelenggaraan acara puncak Hari Tata Ruang Nasional
Agency: BPN-RI (Kode Lelang: 1430065)
Satuan kerja: Direktorat Jenderal Tata Ruang
Bidang/sub. bidang: jasa lainnya/ penyelenggaraan MICE yang masih berlaku
Klasifikasi: kecil dan non kecil
Nilai pagu paket: Rp 2.500.000.000
Nilai HPS paket: Rp 2.497.236.500
Sumber dana: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan dokumen pengadaan elektronik:
Jumat, 15 April –Kamis, 28 April 2016 melalui http://lpse.bpn.go.id/eproc/

Pekerjaan di BPOM

■ Pekerjaan: pengadaan reagensia dan media mikrobiologi
Agency: Badan Pengawas Obat dan Makanan (Kode Lelang: 1799191)
Satuan kerja: Balai Besar POM di Surabaya
Bidang/sub. bidang: pengadaan barang/ bahan kimia/reagensia/ media mikrobiologi laboratorium yang masih berlaku
Klasifikasi: kecil dan non kecil
Nilai pagu paket: Rp 1.368.000.000
Nilai HPS paket: Rp 1.368.000.000
Sumber dana: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:
Jumat, 15 April –Senin, 25 April 2016 melalui http://lpse.pom.go.id/eproc/

Pekerjaan di BMKG

■ Pekerjaan: belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin updating License Waranty Storage kegiatan Updating License
Agency: BMKG (Kode Lelang: 1482524)
Satuan kerja: Sekretariat Utama
Bidang/sub. bidang: jasa lainnya/ komputer/perlengkapan komputer, dan piranti lunak, dan/atau sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam spesifikasi teknis pekerjaan yang masih berlaku
Klasifikasi: kecil
Nilai pagu paket: Rp 1.100.000.000
Nilai HPS paket: Rp 1.100.000.000
Sumber dana: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan dokumen pengadaan elektronik:
Senin, 18 April –Rabu, 27 April 2016 melalui http://lpse.bmkg.go.id/eproc/

Pekerjaan di BPPT

■ Pekerjaan: pembuatan prototipe Turbin Island
Agency: Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (Kode Lelang: 46069)
Satuan kerja: Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
Bidang/sub. bidang: jasa lainnya/ ME/ bidang industri manufaktur yang masih berlaku
Klasifikasi: kecil
Nilai pagu paket: Rp 1.350.000.000
Nilai HPS paket: Rp 1.349.997.000
Sumber dana: -

Pendaftaran dan pengunduhan dokumen pengadaan elektronik:
Senin, 18 April –Selasa, 26 April 2016 melalui http://lpse.bppt.go.id/eproc/

Sumber: http://inaproc.lkpp.go.id/v3/lpselinks dan sumber lainnya

DILBERT™